

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN STAD PADA SISWA SD NEGERI KAUMAN
01 KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI KELAS IV SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



UMMI BAROROH

A54E090129

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STAD PADA SISWA SD NEGERI KAUMAN 01 KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI KELAS IV SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Ummi Baroroh, A54E090129, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2012, 67 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran STAD pada siswa kelas IV SD Negeri Kauman 01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun pelajaran 2012/2013. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Kauman 01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yang berjumlah sebanyak 40 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, dokumen, dan tes. Teknik uji validitas data menggunakan bentuk triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen, yaitu: reduksi, paparan data/penyajian data, dan penyimpulan hasil analisis. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar IPA. Adapun peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari hasil observasi terhadap motivasi belajar IPA dari pra tindakan sampai siklus II. Pada pra tindakan menunjukkan rata-rata prosentase motivasi belajar baik sebanyak 22,19%, rata-rata prosentase motivasi belajar cukup sebanyak 27,81%, dan rata-rata prosentase motivasi belajar kurang sebanyak 50%. Pada siklus I rata-rata prosentase motivasi belajar baik sebanyak 60%, rata-rata prosentase motivasi belajar cukup sebanyak 24,69%, dan rata-rata prosentase motivasi belajar kurang sebanyak 15,31%. Pada siklus II rata-rata prosentase motivasi belajar baik sebanyak 90,63%, rata-rata prosentase motivasi belajar cukup sebanyak 6,88%, dan rata-rata prosentase motivasi belajar kurang sebanyak 2,5%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan motivasi belajar IPA.

Kata kunci: *motivasi belajar, model pembelajaran STAD*

PENGESAHAN

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN STAD PADA SISWA SD NEGERI KAUMAN 01
KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI KELAS IV SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:


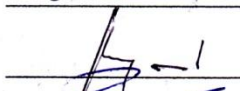

UMMI BAROROH

A54E090129

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal, 5 September 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1.  (Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.)
2.  (Drs. Ariyanto, M.Pd.)
3.  (Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum.)

Surakarta, 5 September 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.
NIK. 547

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar sebagai jenjang pendidikan formal pertama sistem pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan memberikan kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan, dan keterampilan dasar lainnya. Hasil kegiatan pembelajaran siswa terkadang dapat mencapai prestasi yang diharapkan, tetapi terkadang juga tidak. Hal ini karena daya serap masing-masing siswa berbeda dalam menerima pelajaran. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya motivasi belajar.

Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar. Seorang siswa yang belajar tanpa motivasi atau kurang motivasi tidak akan berhasil dengan maksimal. Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran IPA. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil ulangan mata pelajaran IPA. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan memahami materi rangka manusia dan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri Kauman 01 Juwana bahwa dari 40 siswa hanya 15 siswa (37,5%) yang dapat mencapai ketuntasan di atas KKM (≥ 75), sedangkan 25 siswa lainnya (62,5%) mendapat nilai di bawah KKM (≤ 75) atau belum mengalami belajar secara tuntas. Semakin rendahnya motivasi belajar, maka

akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah materi rangka manusia dan fungsinya sulit dipahami siswa dan kurang mantapnya pemahaman materi tentang rangka manusia dan fungsinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang relevan tentang kemampuan memahami materi rangka manusia dan fungsinya. Untuk itu, penelitian ini diberi judul “Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran STAD pada Siswa SD Negeri Kauman 01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: “Apakah penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Kauman 01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun pelajaran 2012/2013?”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan umum: Untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Kauman 01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun pelajaran 2012/2013.

2. Tujuan khusus: Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran STAD pada siswa kelas IV SD Negeri Kauman 01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun pelajaran 2012/2013.

Manfaat Penelitian

Perbaikan pembelajaran IPA di kelas IV SD yang dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bermanfaat bagi siswa, guru sebagai peneliti, maupun sekolah.

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Memudahkan untuk memahami materi dalam pembelajaran IPA.
 - d. Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan guru dapat menjadi model bagi siswa dalam berpikir kritis terhadap hasil kerjanya.
2. Manfaat bagi guru.
 - a. Memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya, karena memang sasaran akhir PTK adalah perbaikan pembelajaran.
 - b. Menambah wawasan guru untuk berimprovisasi dalam proses kegiatan pembelajaran, guna mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sebagai akibat pengembangan/pembaharuan kurikulum.

- c. Guru dapat berkembang secara profesional karena dapat menunjukkan bahwa mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
 - d. Mampu melakukan analisis terhadap kinerjanya sendiri di dalam kelas untuk menemukan kekuatan dan kelemahan sehingga menemukan alternatif untuk mengatasi kelemahan.
 - e. Guru mendapatkan kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.
3. Manfaat bagi sekolah
- a. Berbagai strategi/teknik pembelajaran dapat dihasilkan dari sekolah ini untuk disebarluaskan kepada sekolah lain.
 - b. Membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan/kemajuan pada diri guru dan pendidikan di sekolah tersebut.
 - c. Hubungan kolegal yang sehat tumbuh dari rasa saling membutuhkan akan menumbuhkan iklim kerjasama yang kondusif untuk memajukan sekolah.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kauman 01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dan guru SD Negeri Kauman 01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Prosedur Penelitian

Prosedur/langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari siklus-siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diselidiki. Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini setiap siklus meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena berusaha mengungkapkan gejala yang dikaji secara menyeluruh dan sesuai konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen utama (instrumen kunci).

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, di mana peneliti ikut berperan langsung atau aktif dalam semua kegiatan pembelajaran.

2. Dokumen

Dokumen yang digunakan sebagai sumber data adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan hasil tes.

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu.

Validitas Data

Teknik validitas data adalah untuk mengetahui keabsahan data yang diterima. Setiap informasi yang akan dipakai sebagai data penelitian harus diuji dan diperiksa dulu validitasnya, sehingga data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pengujian ini diproses dengan triangulasi data. Peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa: lembar observasi siswa dan guru yang telah dibuat, RPP, dan lembar evaluasi.

Indikator Pencapaian

Indikator kinerja merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan/keefektifan penelitian. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila 80% dari jumlah siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar. Indikator kinerja tidak

mencapai 100% karena melihat latar belakang siswa yang memiliki kemampuan berbeda.

Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: reduksi, paparan data/penyajian data, dan penyimpulan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SD Negeri Kauman 01 Juwana:

Nama Sekolah : SD Negeri Kauman 01
NSS : 101031808003
Alamat : Ds. Kauman Kec. Juwana Kab. Pati
(Jl. P. Diponegoro No: 2 Juwana
Tlp. 0295 471537 Kode Pos 59185)
Kelompok sekolah : SD Imbas
Jumlah Guru dan Karyawan : 16 orang
Jumlah siswa : 272 siswa
Lokasi Sekolah : Perkotaan, dekat alun-alun Juwana
Pelaksanaan KBM : Pagi hari
Gedung Sekolah : Milik sendiri
Tahun berdiri : 1926
SK Pendirian : 421.2/007/XI/51/84
Penerbit SK : A.n. Gubernur / Kepala Dinas P dan K Jateng
Akreditasi : A (91,39)
Tanggal 4 Desember 2006

Deskripsi Awal

Hasil dari observasi awal, diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi yaitu:

1. Siswa kurang berminat untuk mengikuti pelajaran IPA.
2. Siswa sulit memahami materi ajar yang disampaikan guru.
3. Siswa yang belum jelas malu untuk bertanya pada guru dan teman.
4. Metode dan cara-cara mengajar guru yang monoton serta tidak menyenangkan akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.
5. Hasil belajar siswa yang rendah.

Deskripsi Penelitian Siklus

1. Deskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2012. Pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 2 jam pelajaran. Hasil observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran serta kemampuan siswa dalam memahami materi rangka manusia dan fungsinya masih rendah. Berdasarkan data hasil observasi terhadap motivasi pembelajaran IPA pada siklus I diperoleh rata-rata prosentase kategori baik 60%, kategori cukup 24,69%, dan kategori kurang 15,31%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar pada pelajaran IPA tentang rangka manusia dan fungsinya, tetapi belum mampu memenuhi indikator pencapaian

keberhasilan dalam penelitian ini, sehingga penelitian pada siklus I harus dilanjutkan ke siklus berikutnya (siklus II).

2. Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada siklus II ini guru meningkatkan kinerja dan bimbingan terhadap siswa, agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan data hasil observasi terhadap motivasi pembelajaran IPA pada siklus II diperoleh rata-rata prosentase kategori baik 90,63%, kategori cukup 6,88%, dan kategori kurang 2,50%. Data tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Kauman 01 Juwana tentang materi rangka manusia dan fungsinya pada siklus II mengalami peningkatan dibanding siklus I.

Hasil Penelitian

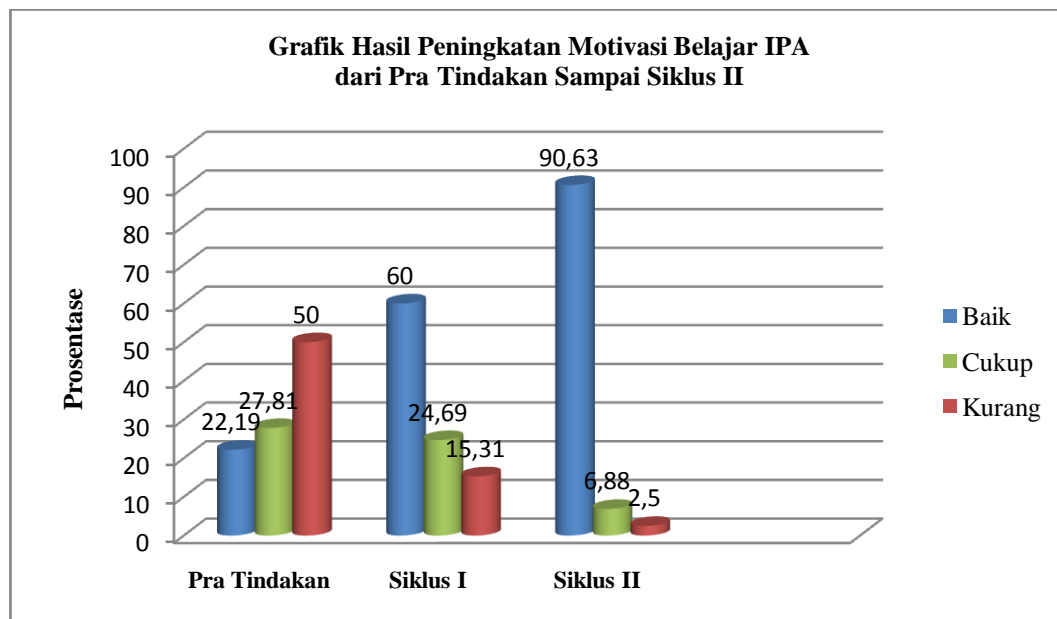
Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar IPA, guru selalu melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Sebelum diadakan penelitian, pembelajaran masih bersifat konvensional, guru menjelaskan materi dengan ceramah dan siswa mendengarkan. Tindakan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar IPA adalah dengan model pembelajaran STAD.

Adapun peningkatan motivasi belajar pada pembelajaran IPA dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dari

Pra Tindakan sampai Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Motivasi Belajar IPA								
		Pra Tindakan			Siklus I			Siklus III		
		Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1	Memperhatikan penjelasan guru	25	30	45	67,5	20	12,5	95	5	0
2	Bekerjasama dalam kelompok	35	35	30	67,5	25	7,5	87,5	10	2,5
3	Melakukan diskusi kelompok	20	37,5	42,5	55	32,5	12,5	95	5	0
4	Aktif bekerja dalam kelompok	12,5	25	62,5	50	20	30	85	10	5
5	Siswa tekun dalam menyelesaikan tugas dan menjawab soal yang diberikan oleh guru	40	30	30	65	15	20	92,5	7,5	0
6	Kemampuan mempresentasikan hasil diskusi	12,5	20	67,5	67,5	25	7,5	82,5	10	7,5
7	Aktif bertanya/ Menanggapi kelompok lain	12,5	25	62,5	50	30	20	87,5	7,5	5
8	Membuat rangkuman dan mencatat poin-poin penting pada saat pembelajaran	20	20	60	57,5	30	12,5	100	0	0
Rata-rata Prosentase		22,19	27,81	50,00	60,00	24,69	15,31	90,63	6,88	2,50



Gambar 4.1 Grafik Hasil Peningkatan Motivasi Belajar IPA
dari Pra Tindakan Sampai Siklus II

Dilihat dari hasil penelitian mulai dari pra tindakan sampai setelah tindakan pada siklus II, dapat dikatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran STAD pada siswa kelas IV SD Negeri Kauman 01 Juwana dapat dikatakan berhasil. Selain itu, siswa juga menjadi berminat dan termotivasi pada mata pelajaran IPA.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada mata pelajaran IPA untuk materi rangka manusia dan fungsinya dalam dua siklus dapat diambil kesimpulan, yaitu: “Penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa SD Negeri Kauman

01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati kelas IV semester I tahun pelajaran 2012/2013”.

Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil observasi terhadap motivasi belajar IPA dari pra tindakan sampai siklus II adalah sebagai berikut:

1. Pada pra tindakan menunjukkan rata-rata prosentase motivasi belajar baik sebanyak 22,19%, rata-rata prosentase motivasi belajar cukup sebanyak 27,81%, dan rata-rata prosentase motivasi belajar kurang sebanyak 50%.
2. Pada siklus I rata-rata prosentase motivasi belajar baik sebanyak 60%, rata-rata prosentase motivasi belajar cukup sebanyak 24,69%, dan rata-rata prosentase motivasi belajar kurang sebanyak 15,31%.
3. Pada siklus II rata-rata prosentase motivasi belajar baik sebanyak 90,63%, rata-rata prosentase motivasi belajar cukup sebanyak 6,88%, dan rata-rata prosentase motivasi belajar kurang sebanyak 2,5%.

Implikasi

Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa dengan penerapan model pembelajaran yang tepat akan berpengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan.

Dengan penerapan model pembelajaran STAD yang diterapkan dalam dua siklus dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Kauman 01 Juwana tahun pelajaran 2012/2013.

Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menerapkan model pembelajaran STAD, agar siswa lebih termotivasi minat belajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Siswa hendaknya lebih termotivasi serta lebih aktif dalam berpartisipasi dengan penerapan model pembelajaran STAD.
3. Sekolah hendaknya lebih membantu menyediakan fasilitas, sarana, alat, dan bahan untuk kegiatan proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran STAD.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Maryadi dkk. 2011. *Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiyati. 2009. "Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas IV SDN Kaliharjo Tahun Pelajaran 2009/2010". <http://digilib.uns.ac.id>
- Suladi. 2009. "Peningkatan motivasi belajar IPA melalui penerapan model konstruktivisme pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sragen tahun pelajaran 2009/2010". <http://digilib.uns.ac.id>
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.